

BAB III

BAHAN DAN ALAT

3.1. Bahan

Lima sampel madu pahit A, B, C, D, dan E, serta satu sampel madu manis murni (F), larutan Carrez I (terdiri dari kalium ferisianida dengan aquadest), larutan Carrez II (terdiri dari seng asetat dengan aquadest), Natrium bisulfit (NaHSO_3) 0,20% (dibuat dengan melarutkan 200 mg NaHSO_3 ke dalam 100 mL aquadest), alkohol 70%, larutan Luff School (terdiri dari natrium karbonat anhidrat, asam sitrat, $\text{CuSO}_4 \cdot 5 \text{H}_2\text{O}$, dan aquadest). Masing-masing bahan dicampurkan dan ditambahkan dengan aquadest sampai tanda batas labu 1 L). Pb asetat setengah basa (terdiri dari Pb asetat : PbO : aquadest dengan perbandingan 3 : 1 : 10). $(\text{NH}_4)_2 \text{HPO}_4$ 10%. HCl 25% (pengenceran dari 37%), NaOH 30% (dibuat dengan cara melarutkan 30 gram NaOH ke dalam aquadest), indikator fenolftalein (dibuat dengan cara melarutkan serbuk fenolftalein dengan alkohol 70%), larutan KI 20% (dibuat dengan cara melarutkan serbuk KI ke dalam aquadest 100 mL), H_2SO_4 25% (pengenceran dari 98%), indikator kanji 0,5% (dibuat dengan melarutkan 0,5 gram kanji ke dalam 100 mL aquadest, larutan N-thiosulfat 0,047 N yang telah dibakukan oleh larutan $\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ 0,2%.

3.2. Alat

Spektrofotometer UV/Vis (Shimadzu), Spektrofotometer Serapan Atom (Shimadzu AA-7000) (penggunaan alat di Balai Laboratorium Pengembangan

Kesehatan Provinsi Jawa Barat), tanur (Thermolyne 1500 Furnace | Sybron), pemanas listrik/*hotplate* (BOSCH), neraca analitik (Mettler Toledo), pipet volumetrik 10 mL, 25 mL, 50 mL, kondensor, termometer, buret 50 mL, stopwatch, alat-alat gelas yang biasa digunakan di laboratorium, eksikator, serta oven (Mettmert).

